

**KESWADAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN SAMPAH
MELALUI BANK SAMPAH**

**(Studi di Warga RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani, Kecamatan
Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

DITA PRATITA ANGGRAENI

14510032

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI/PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2018**

**KESWADAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN SAMPAH
MELALUI BANK SAMPAH**

**(Studi di Warga RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani, Kecamatan
Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial Sekolah
Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**

**Disusun Oleh:
DITA PRATITA ANGGRAENI
14510032**

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI/PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Ilmu Sosiatri (Pembangunan Sosial) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 03 April 2018
Jam : 11:00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Sidang Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

DEWAN PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. Dra. Widati Maryono, Lic.rer.reg

Ketua Penguji/ Dosen Pembimbing

2. Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si.

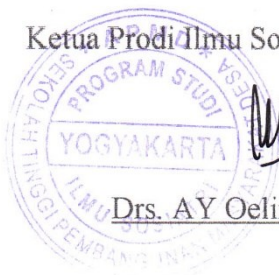
Penguji Samping I

3. Ratna Sesotya Widadjati, S.Psi., M.Si.Psi

Penguji Samping II

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial



Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya dengan identitas sebagai berikut.

Nama : Dita Pratita Anggraeni
NIM : 14510032
Program Studi : Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial
Judul Skripsi : Keswadayaan Masyarakat Dalam Penanganan Sampah
Melalui Bank Sampah

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 April 2018

Yang menyatakan,

Dita Pratita Anggraeni

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Jika kamu bersungguh-sungguh, kesungguhan itu untuk kebaikanmu sendiri.
(Q.S. Al-Ankabut: 6).
- ❖ Man jadda wajada (siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil).
- ❖ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(Al Baqarah: 286)
- ❖ Berbicara kebaikan itu lebih baik daripada diam dan diam lebih baik daripada berkata dusta. (Abu Dzar al-Ghifari)
- ❖ Ambillah hikmah dari orang-orang yang kamu dengar, karena seseorang terkadang berkata suatu hikmah tetapi dia bukan seorang ahli hikmah, sehingga hikmah itu seperti panah yang tepat mengenai sasaran, tetapi yang memanah bukan seorang pemanah ahli. (Abdullah Bin Abbas)
- ❖ Ketika kita mengakui jasa dan kebaikan orang, kita akan tahu balas budi dan itu termasuk syukur. (Aa Gym)
- ❖ Fokuslah terhadap apa yang sedang kamu bangun, jangan habiskan energimu untuk menanggapi celaan orang lain.
- ❖ Hidup bukan tentang siapa yang terbaik, tapi siapa yang mau berbuat baik.

PERSEMBAHAN

Karya kecilku ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT yang selalu melindungi dan memudahkan setiap langkah hamba.
- ❖ Ayah dan Bundaku yang telah merawatku dengan penuh kasih sayang dan selalu mengiringi langkahku dengan doa, hingga karya ini dapat terselesaikan.
- ❖ Kakakku Ike dan Mawan serta adikku Abhi, terimakasih atas semangat dan motivasinya.
- ❖ Yunaf Sandah terimakasih atas semangat, motivasinya. dan mau direpotin untuk mengantar kesana-kemari.
- ❖ Ibu Naning dan keluarga terimakasih atas bantuan dan motivasinya.
- ❖ Miss – miss kumon terimakasih yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
- ❖ Teman-teman Prodi Ilmu Sosiatri angkatan 2014, 2015, 2016, 2017 yang telah memberikan dukungan dan semangatnya.

KESWADAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN SAMPAH MELALUI BANK SAMPAH

**(Studi di Warga RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani, Kecamatan
Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta)**

Oleh:

Dita Pratita Anggraeni

14510032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) Keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah Mina Sembada; (2) Faktor yang mempengaruhi keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah Mina Sembada.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian adalah pengurus, tokoh masyarakat dan anggota (masyarakat). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah dilihat melalui 3 proses yang pertama yaitu penyadaran dan pembentukan perilaku menuju sadar dan peduli. Dalam hal ini, mengidentifikasi, menganalisis permasalahan sampah yang dihadapi masyarakat serta melakukan penyadaran kepada masyarakat. Penyadaran dilakukan dengan sosialisasi. Kedua, transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan dan ketrampilan yaitu dengan melakukan studi banding ke bank sampah yang lebih awal berdiri dan memiliki banyak pengalaman serta melakukan pelatihan untuk membuat kerajinan dari sampah. Ketiga, peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan ketrampilan yang difokuskan untuk mengembangkan kemandirian yaitu dengan mengikuti perlombaan yang diadakan oleh instansi pemerintah maupun instansi swasta dengan kreasi dan inovasi yang dikembangkan oleh masyarakat dari hasil belajar bersama serta memberikan pelatihan membuat kerajinan dari sampah di tempat lain. Faktor yang mempengaruhi keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah yaitu sikap kemandirian, kebersamaan, keterbukaan, partisipasi masyarakat, motivasi dan gotong-royong.

Kata kunci : *keswadayaan masyarakat, penanganan sampah, bank sampah*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir skripsi yang berjudul **“Keswadayaan Masyarakat Dalam Penanganan Sampah Melalui Bank Sampah (Studi di Warga RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman)”**, yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah perjuangan penulis semata tetapi karena rahmat dan karunia dari Allah SWT dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai berikut.

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas selama saya menempuh kuliah di Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial.
2. Drs. AY. Oelin Marliyantoro, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

3. Dra. Oktarina Albizzia, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial yang telah memberi kemudahan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir skripsi ini.
4. Dra. Widati, Lic.rer.reg., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
5. Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi., M.Si.Psi., selaku Dosen Wali di Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial yang membantu dalam pengambilan mata kuliah saat KRS.
6. Dra. Candra Rusmala D., M.Si., selaku Dosen di Prodi Ilmu Sosiatari/Pembangunan Sosial yang telah memberikan semangat kepada mahasiswanya.
7. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial yang telah memberi dan membekali dengan ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan hingga tugas akhir skripsi ini.
8. Kepala Desa Minomartani yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
9. Ketua RW 04 Perumahan Minomartani yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian untuk tugas akhir skripsi ini.
10. Seluruh masyarakat RW 04 Perumahan Minomartani atas kerjasama dan kesediaannya membantu dalam pengumpulan data.
11. Teman-teman Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial angkatan 2014 dan staf karyawan STPMD “APMD” Yogyakarta, terima kasih atas

semua doa, dukungan, semangat dan kerjasamanya dalam pelaksanaan dan penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 9 April 2018

Penulis,

Dita Pratita Anggraeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Kerangka Teori	12
1. Keswadayaan Masyarakat	12
a. Pengertian Keswadayaan Masyarakat	12
b. Tujuan Keswadayaan Masyarakat	14
c. Proses Keswadayaan Masyarakat	15
d. Faktor Keswadayaan Masyarakat	19
2. Penanganan Sampah	22
a. Pengertian Sampah	22

b. Sumber-Sumber Sampah	23
c. Bentuk dan Sifat Sampah	26
d. Penanganan Sampah	27
3. Bank Sampah	29
a. Pengertian Bank Sampah	29
b. Mekanisme Bank Sampah	30
c. Penanganan Sampah dengan Sistem Menabung Sampah di Bank Sampah	31
E. Metode Penelitian	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Ruang Lingkup Penelitian	34
a. Objek Penelitian	34
b. Lokasi Penelitian	35
c. Definisi Konseptual	35
d. Definisi Operasional	37
3. Subjek Penelitian	39
4. Teknik Pengumpulan Data	40
a. Observasi	40
b. Wawancara	41
c. Dokumentasi	43
5. Teknik Analisis Data	44
a. Reduksi Data	45
b. Penyajian Data	46

c. Penarikan Kesimpulan	46
6. Teknik Keabsahan Data	47
 BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Desa Minomartani	49
1. Letak Geografis	49
a. Kondisi Geografis dan Orbitasi Desa	49
b. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan di Desa Minomartani	50
c. Iklim	50
2. Demografi	51
a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	51
b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	52
c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	53
d. Mata Pencarian Pokok Penduduk	54
e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Aliran Kepercayaan	55
f. Jumlah Penduduk Menurut Etnis	56
3. Keadaan Sosial	57
4. Keadaan Ekonomi	57
5. Sarana Prasarana	58
a. Prasarana Perhubungan	58
b. Prasarana Komunikasi dan Informasi	59
c. Prasarana Pendidikan	60
d. Prasarana Peribadahan	61
e. Prasarana dan Sarana Kesehatan	62

f. Prasarana Olahraga	64
6. Kondisi Pemerintah Desa	65
B. Deskripsi Wilayah RW 04 Perumahan Minomartani	66
1. Letak Geografis	66
2. Kependudukan	66
a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	66
b. Jumlah Penduduk Menurut Usia	67
c. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	69
d. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	71
e. Jumlah Penduduk Menurut Agama	72
3. Keadaan Lingkungan	73
4. Keadaan Sosial	74
5. Keadaan Ekonomi	75
6. Sarana Prasarana	76
a. Prasarana Komunikasi	76
b. Sarana Transportasi	76
c. Prasarana Kesehatan	77
d. Prasarana Pendidikan	78
e. Prasarana Peribadahan	78
f. Prasarana Umum	79
7. Susunan Pengurus RW 04 Perumahan Minomartani	81
C. Deskripsi Bank Sampah “Mina Sembada” RW 04	
Perumahan Minomartani	82

1. Sejarah Swadaya Penanganan Sampah Melalui Bank Sampah	
“Mina Sembada”	82
2. Visi Bank Sampah “Mina Sembada”	83
3. Misi Bank Sampah “Mina Sembada”	84
4. Program Kegiatan Bank Sampah “Mina Sembada”	85
5. Struktur Pengurus Bank Sampah “Mina Sembada”	87

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan	88
1. Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	91
2. Deskripsi Informan Berdasarkan Usia	92
3. Deskripsi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	94
4. Deskripsi Informan Berdasarkan Pekerjaan	95
5. Deskripsi Informan Berdasarkan Status Perkawinan	96
6. Deskripsi Informan Berdasarkan Agama	96
B. Proses Tumbuhnya Keswadayaan Masyarakat Dalam	
Penanganan Sampah Melalui Bank Sampah	97
1. Penyadaran dan Pembentukan Perilaku Menuju	
Sadar dan Peduli	99
2. Transformasi Kemampuan Berupa Wawasan	
Pengetahuan dan Keterampilan	110
3. Peningkatan Kemampuan Intelektual dan	
Kecakapan Keterampilan (Pendayaan)	121

4. Faktor Yang Mempengaruhi Proses	
Tumbuhnya Keswadayaan Masyarakat	
Dalam Penanganan Sampah Melalui Bank Sampah	129
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	139
B. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	145

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	halaman
Diagram II.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	51
Diagram II.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	52
Diagram II.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	53
Diagram II.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	54
Diagram II.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Aliran Kepercayaan	55
Diagram II.6 Jumlah Penduduk Menurut Etnis	56
Diagram II.7 Sarana Kesehatan	63
Diagram II.8 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	67
Diagram II.9 Jumlah Penduduk Menurut Usia (Usia Pendidikan)	68
Diagram II.10 Jumlah Penduduk Menurut Usia (Tenaga Kerja)	69
Diagram II.11 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	70
Diagram II.12 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	71
Diagram II.13 Jumlah Penduduk Menurut Agama	72
Diagram III.1 Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	91
Diagram III.2 Informan Berdasarkan Usia	93
Diagram III.3 Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	94
Diagram III.4 Informan Berdasarkan Pekerjaan	95
Diagram III.5 Informan Berdasarkan Agama	97

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel II.1 Prasarana Perhubungan	59
Tabel II.2 Prasarana Komunikasi dan Informasi	60
Tabel II.3 Jumlah Prasarana Pendidikan	61
Tabel II.4 Jumlah Prasarana Peribadahan	62
Tabel II.5 Jumlah Prasarana Kesehatan	63
Tabel II.6 Jumlah Prasarana Olahraga	64
Tabel II.7 Prasarana Komunikasi	76
Tabel II.8 Sarana Transportasi	77
Tabel II.9 Prasarana Pendidikan	78
Tabel II.10 Prasarana Umum	79
Tabel III.1 Data Informan Penelitian	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	146
Lampiran 2. Dokumentasi Foto Kegiatan	159
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan yang tidak pernah kenal berhenti, untuk terus menerus mewujudkan perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat dalam rangka mencapai perbaikan mutu-hidup, dalam situasi lingkungan kehidupan yang juga terus menerus mengalami perubahan-perubahan. Dalam hal ini, pembangunan dimaksudkan untuk menghasilkan individu-individu yang senantiasa memiliki kepekaan tentang keadaan-keadaan yang akan terjadi, masalah-masalah yang sedang dan akan terjadi, alternatif-alternatif yang mungkin dilaksanakan untuk mengatasi atau memecahkan masalah tersebut, dan dengan kemampuan sendiri (swakarsa, swadaya, swadana) mengambil keputusan untuk memilih alternatif-alternatif terbaik yang dapat dilaksanakan demi perbaikan mutu hidup masyarakat dan keluarganya. Pembangunan mensyaratkan pelibatan atau partisipasi seluruh warga, sejak pengambilan keputusan tentang perencanaan pembangunan, sampai pada pelaksanaan dan pengawasan kegiatan, serta pemanfaatan hasil-hasilnya oleh masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi pembangunan. Berdasarkan perspektif pembangunan tersebut, disadari betapa penting kapasitas manusia dalam upaya meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal atas

sumberdaya material dan non material. Sebagai suatu strategi pembangunan, pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumberdaya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya, dll. Pemberdayaan juga upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah, yang mana dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dalam pemberdayaan juga, tidak hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat tetapi juga pranata-pranatanya dan menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan tanggungjawab. Selain itu, proses pemberdayaan masyarakat diarahkan pada pengembangan sumberdaya manusia, penciptaan peluang berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat menentukan jenis usaha atau kegiatan, kondisi wilayah yang pada gilirannya dapat menciptakan lembaga dan sistem pelayanan dari, oleh dan untuk masyarakat setempat.

Kegiatan pemberdayaan bertujuan untuk terwujudnya proses belajar yang mandiri untuk terus melakukan perubahan. Dalam kegiatan pemberdayaan tidak lepas dari prinsip yang dimilikinya, salah satunya yaitu prinsip keswadayaan. Keswadayaan adalah kemampuan untuk merumuskan, melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggungjawab tanpa menunggu atau mengharapkan dukungan pihak luar. Posisi masyarakat bukanlah obyek penerima manfaat yang tergantung

pada pemberian dari pihak luar seperti pemerintah, melainkan dalam posisi sebagai subyek (agen atau partisipan yang bertindak) yang berbuat secara mandiri. Masyarakat yang mandiri berarti terbukanya ruang dan kapasitas untuk mengembangkan potensi dan kreasi, mengontrol lingkungan dan sumberdayanya sendiri, menyelesaikan masalah secara mandiri, serta ikut menentukan proses politik di ranah negara.

Setiap pembangunan tidak terlepas dari adanya dampak yang merugikan, terutama pada lingkungan. Lingkungan menjadi semakin rusak berupa pencemaran dan kerusakan sumber-sumber hayati seperti penipisan cadangan hutan (*deforestation*), punahnya bermacam-macam biota, baik spesies binatang maupun tumbuh-tumbuhan. Di samping itu, terjadi pula berbagai penyakit sebagai akibat dari pencemaran industri. Lingkungan dan sumber-sumber alam menjadi obyek utama dalam semua program pembangunan. Pembangunan selalu dimaknai dengan pertumbuhan fisik, yang berarti pula bahwa apapun yang diupayakan dalam pembangunan lebih divaluasikan kepada nilai ekonomi, pertumbuhan atau angka-angka. Ketika pembangunan disadari justru berangkat dari faktor sumberdaya alam dan lingkungan, maka tidak tampak upaya supaya faktor lingkungan juga menjadi elemen penting dari makna pembangunan. Artinya faktor alam dan lingkungan hanya berperan sebagai faktor pendukung pembangunan.

Perkembangan peradaban manusia telah menjadikan perubahan-perubahan di dalam kehidupan manusia, baik yang bersifat alami maupun perubahan yang diakibatkan oleh ulah atau perilaku manusia di dalam kehidupan

sehari-hari. Perubahan yang terjadi akibat ulah atau perilaku manusia seiring dengan pertambahan jumlah penduduk adalah permasalahan sampah. Pola konsumsi masyarakat yang sudah banyak berubah juga menyebabkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah. Cara umum yang biasa dilakukan oleh masyarakat dalam mengelola dan menangani sampah masih bertumpu pada pendekatan kumpul, angkut dan dibuang ke tempat pembuangan akhir. Masyarakat pada umumnya memandang sampah sebagai barang sisa, kotor dan tidak berguna. Hal ini menjadikan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan serta penanganan sampah khususnya sampah rumah tangga menjadi minim.

Dengan melihat dampak-dampak yang ditimbulkan, maka dicari alternatif supaya pembangunan tidak selamanya menjadi anti lingkungan. Pandangan yang demikian melahirkan terminologi yang selalu menempatkan *ecodevelopment*, yakni pembangunan berwawasan lingkungan . Dalam konsep pembangunan berwawasan lingkungan terdapat penekanan pada aspek ekonomi dan aspek lingkungan, tetapi karena tujuan pembangunan berwawasan lingkungan adalah kesejahteraan masyarakat dan membangun kualitas sumberdaya manusia yang mampu menyelaraskan tanggung jawab moral dengan strategi pembangunan berwawasan lingkungan, maka diintegrasikanlah aspek sosial budaya sehingga pembangunan berwawasan lingkungan mengandung tiga aspek, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial budaya.

Oleh karena itu, pembangunan berwawasan lingkungan adalah bentuk pembangunan yang tetap memperhatikan daya dukung lingkungan dan kelestarian sumberdaya alam. Pembangunan berwawasan lingkungan akan menghasilkan

suatu pembangunan yang berkelanjutan dan seimbang. Untuk itu, dalam pembangunan lingkungan (ekologi pembangunan) selalu memperhatikan hubungan timbal balik antara manusia dengan segala perilakunya, guna mengupayakan tingkat kesejahteraan yang maksimal dengan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari eksistensinya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan lingkungan salah satunya yaitu dengan melaksanakan kegiatan keswadayaan masyarakat. Kegiatan keswadayaan ini tidak lepas dari proses pemberdayaan masyarakat yang basisnya adalah dinamika internal, agar masyarakat mau dan mampu dalam menangani dan mengelola lingkungan, khususnya sampah yang mereka hasilkan. Perubahan itu akan terwujud jika dilaksanakan oleh individu-individu atau sekelompok orang yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dapat diandalkan serta partisipasi (peranserta) orang tersebut.

Partisipasi atau peranserta, pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam (*intrinsik*) maupun dari luar (*ekstrinsik*) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan, yang mencakup pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan pengendalian serta pemanfaatan hasil-hasil kegiatan yang dicapai. Partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu-hidup mereka. Melalui partisipasi yang diberikan, berarti benar-benar menyadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh (aparatus) pemerintah sendiri,

tetapi juga menuntut keterlibatan masyarakat yang akan diperbaiki mutu-hidupnya.

Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang dilakukan akan menumbuhkan swadaya (keswadayaan) masyarakat. Hakikat pemberdayaan yang berbasis dinamika internal adalah meningkatkan kemampuan, mendorong kemauan dan keberanian, serta memberikan kesempatan bagi upaya-upaya masyarakat (setempat) untuk dengan atau tanpa dukungan pihak luar dalam mengembangkan kemandiriannya demi terwujudnya perbaikan kesejahteraan secara berkelanjutan. Mandiri bukan berarti menolak bantuan pihak-luar tetapi kemampuan dan keberanian untuk mengambil keputusan yang terbaik. Hal ini merupakan strategi pembangunan yang dilakukan (digerakan) oleh masyarakat.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten di D.I Yogyakarta yang memiliki penduduk cukup banyak. Menurut data statistik penduduk D.I Yogyakarta, jumlah penduduk Kabupaten Sleman pada tahun 2015 sebanyak 1.062.800 jiwa dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 1.079.053 jiwa. Hal ini akan berdampak pada pembangunan dan lingkungan hidup di sekitar, karena kepadatan penduduk yang semakin padat. Dampak yang terjadi pada lingkungan, yang diakibatkan oleh peningkatan jumlah penduduk adalah pencemaran lingkungan oleh limbah rumah tangga dan limbah industri rumah tangga, berkurangnya ketersediaan air bersih, ketersediaan udara bersih juga berkurang serta berkurangnya ketersediaan ruang dan lahan pertanian

Kualitas lingkungan dapat menurun, salah satu akibatnya yaitu banyak sampah dari kegiatan rumah tangga, industri dan lain sebagainya. Biasanya

sampah yang dihasilkan oleh kegiatan rumah tangga seringkali tidak dianggap mencemari lingkungan meskipun jumlahnya sedikit. Padahal, jika kita melihat lingkungan sekitar bahwa sampah rumah tanggalah yang banyak mencemari lingkungan. Hal ini dikarenakan kebiasaan buruk banyak orang yang masih membuang sampah sembarangan. Penumpukan sampah yang tidak pada tempatnya juga berdampak buruk bagi lingkungan, serta mengganggu penduduk yang berada di sekitar, karena adanya sampah yang menumpuk dan tidak segera terangkut dan menimbulkan bau tidak sedap juga sumber penyakit. Pembuangan sampah yang dilakukan sembarangan atau tidak pada tempat khusus seperti Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berizin, juga dapat membahayakan masyarakat karena ada sampah yang mengandung B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Untuk Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) perlu waktu yang cukup lama sampai sampah dapat terurai dan terdegradasi.

Peran pemerintah dalam merencanakan pembangunan nasional harus diikuti oleh keseimbangan lingkungan. Dalam hal ini, pemerintah tidak dapat berperan sendiri untuk menjaga lingkungan. Untuk itu pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam penanggulangan pencemaran lingkungan khususnya yang diakibatkan oleh sampah rumah tangga, industri dan sebagainya.

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan fasilitator sedangkan masyarakat sebagai pelaksana. Masyarakat idealnya sebagai pelaksana yang aktif dan tertib dalam memperlakukan sampah. Kebijakan yang terkait dalam hal sampah yaitu pemilahan sampah, tempat penampungan sampah sementara atau Tempat Pembuangan Akhir (TPA) serta badan yang secara khusus menangani

sampah menjadi rencana program yang diusung oleh pemerintah. Pemerintah melalui lembaga Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta menetapkan target pada tahun 2016 setiap RW wajib mempunyai bank sampah. Hal ini dikarenakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah yang berada di Piyungan, kapasitas dalam menampung sampah sudah melebihi batas.

Untuk itu, upaya yang dapat dilakukan oleh setiap rumah tangga dalam meminimalkan sampah dengan tiga cara yaitu *reduce*, *reuse* dan *recycle*. *Reduce* merupakan cara meminimalisir sampah dari produk yang kita gunakan sehari-hari. Saat kita berbelanja sebaiknya kita membawa kantong ramah lingkungan yang kita miliki untuk menggantikan ataupun mengurangi penggunaan kantong plastik, menggunakan sapu tangan atau lap kain bukan tisu kertas dan menggunakan baterai yang dapat diisi ulang (*recharge*). *Reuse* yaitu pemakaian kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. Kertas bekas dapat dimanfaatkan untuk amplop, kaleng-kaleng bekas dapat dimanfaatkan sebagai media menanam tanaman serta memanfaatkan sisa makanan dan sayuran untuk makanan ternak, ikan dan sebagainya. *Recycle* yaitu mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat. Hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat diantaranya dengan mengolah sampah organik menjadi kompos, mengolah sampah kaca menjadi aneka bentuk benda seni dan alat-alat rumah tangga serta mengolah sampah kertas dan plastik bekas makanan untuk dijadikan kerajinan daur ulang yang bermanfaat.

Pemerintah menetapkan aturan terkait dengan pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam UU Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan

Lingkungan Hidup pasal 1 ayat 3 yang berbunyi bahwa pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup adalah upaya sadar dan terencana, yang memadukan lingkungan hidup termasuk sumber daya, ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Dalam hal ini, masyarakat harus memperhatikan keseimbangan lingkungan serta kelestarian fungsi dan kemampuannya sehingga dapat memberi manfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat serta generasi yang akan datang.

Untuk itu penulis ingin mengkaji proses tumbuhnya keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah. Adanya kegiatan keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah dapat bermanfaat bagi masyarakat. Untuk itu melalui pembangunan yang berbasis dinamika internal, masyarakat sendiri lebih memungkinkan adanya dinamika perubahan yang berdasarkan identitas budaya dan keswadayaan. Dalam proses tumbuhnya keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah, sistem yang dimiliki masyarakat ada 3 hal yaitu, *pertama* melakukan perubahan dan perbaikan terhadap kondisi yang tidak diharapkan termasuk kondisi yang diidentifikasi sebagai masalah lingkungan; *Kedua*, bukan saja memecahkan masalah lingkungan, melainkan juga melakukan perubahan menuju kondisi yang lebih baik yang diidealkan sebagai kondisi yang semakin sejahtera; *Ketiga*, melakukan penyesuaian atau adaptasi kreatif terhadap dinamika dan perubahan lingkungannya, baik lingkungan sosial alam maupun sosial. Penanganan sampah yang dilakukan dengan keswadayaan masyarakat akan terbentuk struktur secara

alamiah, bukan struktur yang sudah didesain oleh pihak eksternal. Secara langsung maupun tidak langsung, keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Beberapa daerah di Kabupaten Sleman sudah ada yang memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang dapat membawa manfaat bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat dan dapat bernilai ekonomis.

Penanganan lingkungan yang dilakukan oleh warga di RW 04 Perumahan Minomartani, Ngaglik, Sleman yaitu dengan cara memilah sampah rumah tangga dimulai dari tingkat keluarga. Awalnya warga sangat prihatin karena di timur perumahan ada Tempat Pembuangan Sementara (TPS), kadang tumpukan sampah yang ada di TPS tidak segera diangkut oleh truk pengangkut sampah, sehingga warga yang rumahnya sekitar TPS mengeluh karena mencium bau tidak sedap dan banyak lalat. Untuk itu masyarakat melakukan pemilahan sampah rumah tangga di tiap rumah. Dari pemilahan tersebut, barang-barang yang dapat didaur ulang mereka kumpulkan di bank sampah dan selanjutnya dari sampah yang dapat didaur ulang akan dibuat kerajinan atau barang yang bermanfaat bagi masyarakat dan dapat bernilai ekonomis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka akan menimbulkan suatu pertanyaan, yaitu :

1. Bagaimana keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah Mina Sembada di RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani , Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman?
2. Faktor apa yang mempengaruhi keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah Mina Sembada di RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani , Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan dan manfaat penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah Mina Sembada di RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani , Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah Mina Sembada di RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani , Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama mengenai keswadayaan masyarakat dalam

penanganan sampah melalui bank sampah serta faktor yang mempengaruhi keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah.

- 2) Bagi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kajian akademik mengenai keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah dan faktor yang mempengaruhi keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dengan adanya keswadayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah diharapkan dapat menjadikan solusi permasalahan lingkungan bagi masyarakat khususnya di RW 04 Perumahan Minomartani, Desa Minomartani , Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
- 2) Bagi masyarakat diharapkan dapat menjadikan masukan dalam optimalisasi penyelenggaraan kegiatan.

D. Kerangka Teori

1. Keswadayaan Masyarakat

a. Pengertian Keswadayaan Masyarakat

Secara etimologi keswadayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan sendiri. Berdasarkan pengertian tersebut, maka keswadayaan dapat disimpulkan sebagai kemandirian yang merupakan perwujudan dari kompetensi dan otonomi setiap masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2012. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat “Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada.
- Ife, Jim. 2006. *Community Development: Community – based alternatives in an age of globalization*. Australia: Pearson Education Australia.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasdian, Fredian Tonny. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Poerwoko, Totok. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siahaan, Nommy Horas Thombang. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Soetomo. 2012. *Keswadayaan Masyarakat “Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang secara Mandiri”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soetomo. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat, Mungkinkah Muncul Antitesisnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soetomo. 2010. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.

Wrihatnolo, Randy R dan R. N Dwidjowijoto. 2007. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: Elek Media Komputindo.

Sumber Lain

Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. 2016. “*Statistik Penduduk D.I. Yogyakarta*”, www.kependudukan.jogjapro.go.id/olah.php?module=statistik, diakses pada 16 Desember 2017 pukul 19:30 WIB.

Natalia, Mediani Dyah. 2017. “*TPST Piyungan Sudah Tidak Layak, Lalu?*”, m.solopos.com/2017/10/01/tpst-piyungan-sudah-tidak-layak-lalu-855789, diakses pada 16 Desember 2017 pukul 19:55 WIB.

BLH Kabupaten Sleman. 2018. “*Wisata Lokal Sleman*”, sleman.unimus.ac.id/index.php/ling-hidup/perumahan-minomartani/, diakses pada 26 Maret 2018 pukul 19:46 WIB.